

BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Profil Bank Rakyat Indonesia syariah KCP Kudus

1. Letak Geografis



(Gambar 1. Maps Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah Kudus)

2. Visi Misi

a. Visi BRI Syariah

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi BRI Syariah

- ❖ Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- ❖ Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

- ❖ Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- ❖ Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

B. Sejarah Bank Rakyat Indonesia Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terdapat Bnk Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan setelah memperoleh izin dari bank Indonesia pada tanggal 1 Oktober 2008 melalui surat 0.10/7/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. BRI Syariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT BRI Syariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT BRI Syariah Tbk hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan keuangan sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

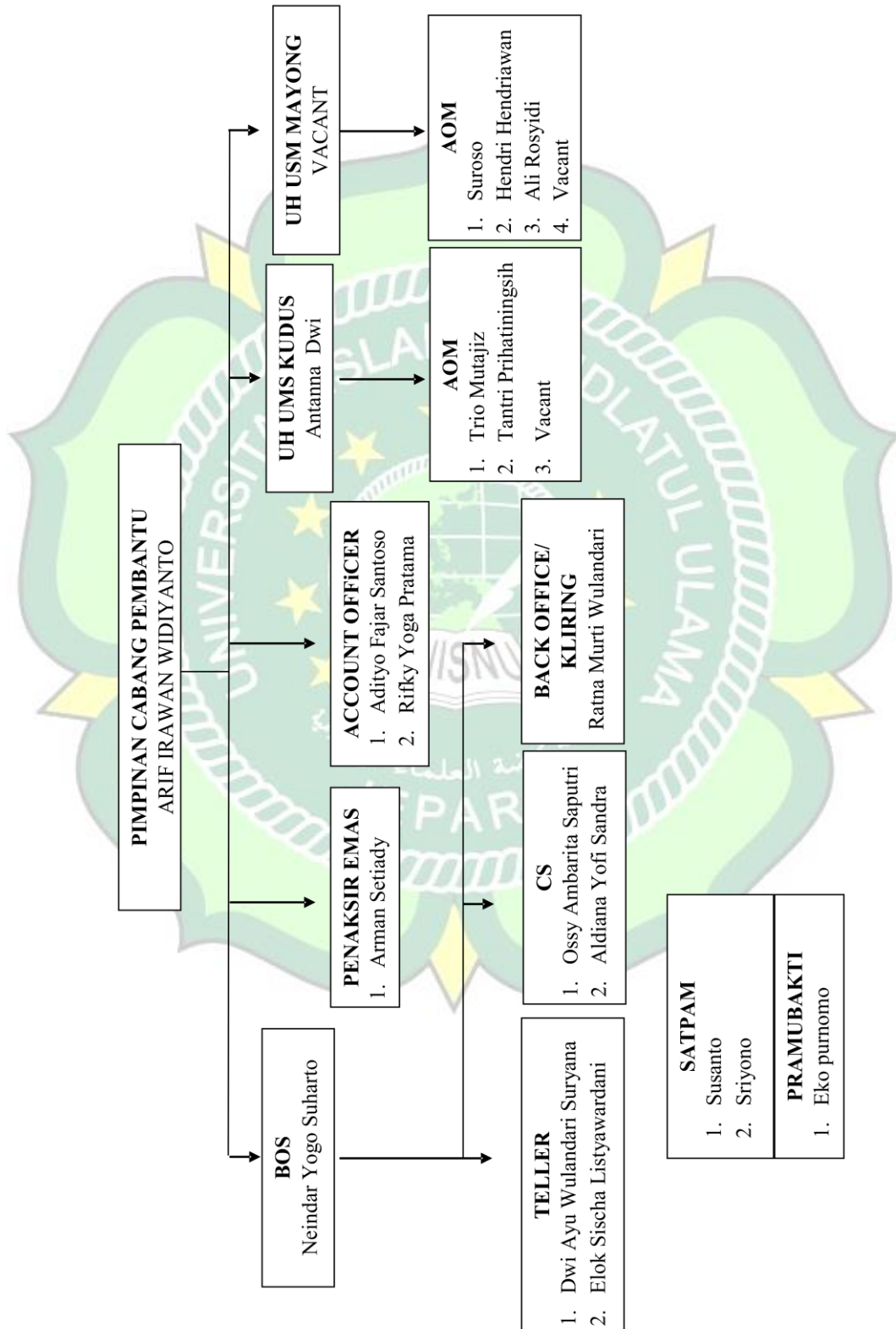
Kehadiran PT BRI Syariah Tbk di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT BRI

Syariah Tbk yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Aktivitas PT BRI Syariah Tbk semakin kokoh untuk melebur ke dalam PT BRI Syariah Tbk (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Oleh Bapak Sofyan Basir dan Direktur Utama PT BRI Syariah Tbk. oleh Bapak Ventje Rahardjo.

Berdasarkan aset, PT BRI Syariah Tbk., saat ini PT BRI Syariah Tbk menjadi bank syariah ketiga terbesar. Bisa dilihat dari pesatnya pertumbuhan aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. PT BRI Syariah Tbk. menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan dengan berfokus pada segmen menengah bawah, Sesuai dengan visinya, saat ini PT BRI Syariah Tbk merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

C. Struktur Kepegawaian



D. Produk Pembiayaan Mikro iB

Jenis pembiayaan mikro BRI Syariah

1. Mikro 25 iB
2. Mikro 75 iB
3. Mikro 200 iB
4. KUR

Skema pembiayaan mikro BRI Syariah menggunakan akad Murabahah (jual beli), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi (setinggi-tingginya 50% dari tujuan produktif nasabah).

Pembiayaan mikro ini diperuntukkan bagi wira usaha dan atau pengusaha dengan lama usana minimal 2 tahun untuk produk pembiayaan Mikro, dan minimal 6 bulan untuk pembiayaan KUR.

Untuk BI Checking calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan harus dengan Track Record Kolektibilitas lancar dan tidak terdaftar dalam DHN BI.

Pembiayaan ini diberikan kepada calon nasabah dengan rentang umur Minimal 19 tahun atau telah menikah untuk usia lebih besar atau sama dengan 18 tahun. Maksimal 65 tahun pada saat akhir jangka waktu Pembiayaan.

Dokumen Identitas (Copy)

1. E-KTP calon Nasabah dan pasangan (suami / istri) yang masih berlaku..

2. Kartu Keluarga dan akta nikah.
3. Akta cerai/ surat kematian (untuk janda/duda)
4. Surat izin usaha / Surat Keterangan usaha (SKU Asli)
5. NPWP wajib ada limit pembiayaan > 50 juta.

Aplikasi Pengajuan Pembiayaan

1. Formulir aplikasi pengajuan pembiayaan wajib dilengkapi dan ditandatangani oleh nasabah.
2. Catatan keuangan yang dibuat oleh nasabah atau nota-nota penjualan
3. SPPT PBB bukti lunas PBB tahun terakhir (Wajib untuk jaminan Tanah & Bangunan) (SPPT & STTS asli)
4. FC agunan dan IMB jika ada
5. Bukti Riwayat pembiayaan di Bank